BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti memilih jenis pendekatan ini, berdasarkan beberapa alasan. Pertama, penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa informasi tentang suatu fenomena yang terjadi di suatu lembaga sekolah. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat karena peneliti bertemu langsung dengan informan. Kedua, peneliti mendeskripsikan objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti. (Imam Gunawan,2016)

Menurut Bondan dan Taylor dalam Imam Gunawan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku objek yang diamati.(*Method-Kualitatif.Pdf.Crdownload*, n.d.) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode.(Lexi J. Moleong, 2006)

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono,2014) Oleh karena itu, peneliti harus memiliki wawasan dan teori yang luas agar dapat bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi subjek yang diteliti agar menjadi lebih jelas.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiry yang menekankan pada pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol,gejala, ataupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas serta disajikan secara naratif.

Jadi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik itu yang bersifat kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek yang diamati serta nantinya akan dilaporkan dalam bentuk narasi (pemaparan). Dimana penelitian ini lakukan secara langsung dengan

kenyataan di lapangan melalui pengamatan, wawancara serta penelaahan dokumen.

Sesuai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang implementasi yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang “Pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar dalam memotivasi siswa pada pembelajaran kelas tambahan di SD Negeri 24 kota Bengkulu “

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia, artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan.

Peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian, Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan Pelaksanan Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Kelas Tambahann SDN 24 Kota Bengkulu. Untuk itu, peneliti harus mengenal baik guru dan anak secara pribadi, mendapatkan kepercayaannya, dan meyakinkannya bahwa kehadiran peneliti dapat membantu memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti mengenal diri terlebih dahulu kepada kepala sekolah SDN 24 Kota Bengkulu sekalian mengajukan surat izin penelitian. Saat waktu penyerahan surat izin penelitian, peneliti bertemu langsung dengan salah satu informan atau guru kelas IV A.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 24 Kota Bengkulu pemilihan Lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di Lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun Masyarakat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2025-06 April 2025.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek

dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

dua sumber data yaitu:

1. Data Primer: yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.(Sumadi Suryabrata,1987) Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, guru mapel, siswa kelas IV di SDN 24 kota Bengkulu.
2. Data skunder : yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

E. Subjek penelitian

Di SD Negeri 24 kota Bengkulu ini kelas IV yang saya akan jadikan penelitian adalah di kelas IV yang merupakan kelas unggulan dan juga karena menurut saya kelas tersebut aktif dalam pembelajarannya dan juga lebih kondusif untuk dilakukan penelitian. Dalam kelas tersebut juga mempunyai tingkat intelektual yang hampir sama rata antar siswa jadi lebih memungkinkan untuk dijadikan data dalam penelitian. (Dedy Pratama,2023)

Dalam penelitian yang menjadi subjek pendukung adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum (Waka Kurikulum) yang mampu memberikan informasi dalam yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menunjang proses pembelajaran Kelas tambah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang menjadi objek penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar dalam memotivasi siswa pada pembelajaran kelas tambahan di SD Negeri 24 kota Bengkulu” ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap masalah, subjek dan objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang benar-benar terjadi tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, dan memanipulasinya.

Dalam menggunakan Teknik observasi cara yang efektif adalah melengkapi dengan format atau observasi partisipan.observasi ini merupakan observasi khusus Dimana penelitian tidak hanya menjadi pengamatan yang pasif,melainkan juga mengambil berbagai peran dan

situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti (Yin,2013)

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur atau non partisipan, terhadap objek yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas si peneliti.(Suharsimi Arikunto,2002) Meskipun demikian, peneliti tetap merupakan instrumen utama dalam menghimpun data dan mencari data yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu suatu kegiatan observasi dimana peneliti terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Dalam observasi yang dilakukan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran tambahan di Kelas tetapi tidak terlibat secara langsung atau hanya sebatas mengamati. Observasi dilaksanakan di kelas IV. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data tentang Perencanaan Pembelajaran meliputi Capaian Pembelajaran, Pengembangan Modul Ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran meliputi Asesmen Diagnostik dan Asesmen Formatif, dan yang

terakhir Evaluasi Pembelajaran meliputi Asesmen Sumatif dilaksanakan pada Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran tambahan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Yaitu, cara menghimpun data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan. (Koentaningrat, 1980)

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti dalam wawancara ini dilakukan kepada seluruh subjek penelitian utamanya adalah Guru Kelas tambah, untuk mengetahui kesiapan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses perencanaan pembelajaran. Kedua, Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum guna mengetahui kurikulum yang diterapkan untuk menunjang pembelajaran di kelas. Ketiga, beberapa siswa kelas IV yang berjumlah 8 siswa dari jumlah keseluruhan siswa di kelas IV yaitu 32 siswa untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh para guru kelas tambah selama di kelas.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ini digunakan untuk mencatat tentang lokasi SD Negeri 24 kota Bengkulu, sejarah berdirinya SD N egeri 24 kota Bengkulu , visi- misi dan tujuan, sarana prasarana yang ada, jumlah Guru dan karyawan, jumlah peserta didik serta data tentang tahap Perencanaan seperti pengembangan Modul Ajar, media pembelajaran, sumber belajar dan perangkat penilaian serta Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi dalam Pengaruh kurikulum Merdeka belajar terhadap sikap positif siswa terhadap pembelajaran pada kelas tambahan di SD Negeri 24 kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode model analisis data lapangan Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap Pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar Dalam memotivasi siswa pada pembelajaran kelas tambahan SD Negeri 24 kota Bengkulu. Berikut ini langkah-langkah proses dalam analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Reduksi Data (data reduction)

Mereduksi berarti merangkum, menentukan pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang digunakan dalam reduksi ini merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang berasal dari informan. Selanjutnya, data diidentifikasi, diklasifikasi dan diseleksi yang disesuaikan dengan focus penelitian, sehingga data tersebut nantinya untuk menjawab fokus penelitian tersebut.

2. Penyajian Data (data display)

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah peneliti menyatukan data-data tersebut disusun secara sistematis. Data yang digunakan dalam penyajian data ini antara lain Guru Mata Pelajaran kelas tambah dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang akan disajikan dan dipaparkan secara deskriptif oleh peneliti untuk mempermudah Langkah selanjutnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data pada saat penarikan kesimpulan dan verifikasi ini didasarkan pada hasil reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Data berupa kegiatan

interpretasi, yaitu menemukan data yang telah disajikan kemudian oleh peneliti dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian dengan menyusun pelaporan.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam mengecek keabsahan temuan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk menentukan tingkat kepercayaan (credibility/validity) dan konsistensi (reliability) data. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua Teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Trianggulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menggunakan Teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber perisetan (informan).

2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Berdasarkan deskripsi diatas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik triangulasi sumber terkait kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran kelas tambah runtuk mengetahui bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas tambah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, peneliti juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik meliputi penyimpulan data wawancara, observasi yang didapatkan oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran kelas tambah, dan Peserta didi